

**PENGEMBANGAN TEKNIK VOKAL DALAM MENYANYIKAN
LAGU “KULIHAT IBU PERTIWI” PADA KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI KELAS IX SMP KATOLIK ADISUCIPTO
PENFUI**

Karolina Fernandes¹, Melkior kian²

fernandesalyna91@gmail.com¹, melkiorkian123@gmail.com²

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Article Info	ABSTRAK
Article history: Published November 30, 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknik vokal siswa kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam menyanyikan lagu nasional “Kulihat Ibu Pertiwi” melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan siswa kelas IX sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, tes performa vokal, dan dokumentasi, dengan fokus pada lima aspek teknik vokal, yaitu pernapasan, artikulasi, intonasi, resonansi, dan ekspresi. Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki melodi yang khidmat, interval nada yang melatih kontrol napas, serta lirik yang mendalam, sehingga sangat sesuai untuk latihan teknik vokal dan penjiwaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik vokal siswa setelah penerapan tindakan pembelajaran berbasis praktik langsung dan refleksi. Nilai rata-rata kemampuan vokal meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan peningkatan paling menonjol pada aspek intonasi dan ekspresi (penjiwaan). Selain peningkatan teknis, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam rasa nasionalisme dan kepercayaan diri saat tampil. Dengan demikian, penggunaan lagu nasional sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan vokal siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai cinta tanah air.
Kata Kunci: Teknik Vokal, Lagu Nasional, Kulihat Ibu Pertiwi, Pembelajaran Musik, Smp Katolik Adisucipto Penfui.	
Keywords: Vocal Technique, National Song, Kulihat Ibu Pertiwi, Music Learning, Smp Katolik Adisucipto Penfui.	ABSTRACT <i>This study aims to develop the vocal technique skills of ninth-grade students at SMP Katolik Adisucipto Penfui in singing the national song “Kulihat Ibu Pertiwi” through classroom learning activities. The research employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles involving ninth-grade students as participants. Data were collected through observation, vocal performance tests, and documentation, focusing on five key aspects of vocal technique: breathing, articulation, intonation, resonance, and expression. The song “Kulihat Ibu Pertiwi” was chosen as the learning medium due to its solemn melody, intervals that train breath control, and profound lyrics, making it suitable for vocal technique training and emotional expression. The</i>

findings indicate a significant improvement in students' vocal technique mastery after implementing practical and reflective learning activities. The average vocal performance score increased significantly from the first cycle to the second cycle, with the most notable progress observed in intonasi and expression. In addition to technical enhancement, students also demonstrated a growing sense of nationalism and self-confidence during performances. Thus, the use of national songs as a learning medium proved effective in improving students' vocal skills while instilling patriotic values.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk melalui kegiatan pembelajaran seni budaya yang berperan penting dalam menumbuhkan kepekaan estetis, emosional, serta kemampuan ekspresif siswa.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Seni Budaya kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui, diketahui bahwa siswa memiliki potensi musikal yang baik, namun sering kali mengalami kesulitan dalam membawakan lagu-lagu nasional dengan teknik yang tepat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menyanyi dengan teknik yang kurang optimal, terutama dalam hal pengaturan napas panjang (phrasing), ketepatan nada (pitch), serta ekspresi yang cenderung datar dan kurang menghayati makna lagu. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil penampilan vokal siswa di kelas, di mana pesan lagu yang seharusnya menyentuh hati menjadi kurang tersampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran yang diamati, guru menggunakan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ciptaan Ismail Marzuki (atau yang sering dikaitkan dengan karya komposer nasional) sebagai media pembelajaran bernyanyi. Lagu ini merupakan salah satu karya musik nasional yang memiliki tempo lambat (largo/andante), melodi yang syahdu, dan membutuhkan kontrol pernapasan yang baik serta resonansi yang bulat. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa banyak siswa masih menyanyi dengan suara “tenggorokan”, artikulasi yang tidak jelas, dan kurangnya penjiwaan terhadap lirik yang menceritakan kesedihan dan harapan bangsa. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal yang benar belum menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran musik di kelas tersebut.

Masalah ini menimbulkan pertanyaan utama mengenai bagaimana cara mengembangkan teknik vokal siswa kelas IX dalam menyanyikan lagu nasional melalui kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya dengan memanfaatkan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” sebagai media belajar. Pengembangan teknik vokal sangat diperlukan agar siswa tidak hanya mampu menyanyi dengan benar secara teknis, tetapi juga mampu mengekspresikan isi lagu secara artistik dan komunikatif. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar siswa terlibat secara aktif dalam latihan vokal dan refleksi penampilan.

Menurut Prier (2012), teknik vokal mencakup penguasaan pernapasan, artikulasi,

resonansi, dan intonasi yang berfungsi menghasilkan suara yang indah, jernih, serta bernilai estetis. Penguasaan teknik vokal yang baik juga memengaruhi kepercayaan diri serta kemampuan ekspresif seseorang dalam bernyanyi. Selain itu, pembelajaran vokal di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi siswa, seperti kemampuan berpikir kritis dalam menginterpretasi lagu, komunikasi melalui bunyi, dan kreativitas. Melalui pembelajaran yang menekankan latihan terstruktur, siswa dapat mengembangkan keterampilan vokal sekaligus kepekaan rasa.

Kegiatan pengembangan teknik vokal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung. Pembelajaran semacam ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun kepekaan musikal, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya teknik vokal dalam menyanyikan lagu wajib nasional.

Dengan memanfaatkan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”, siswa tidak hanya belajar teknik vokal, tetapi juga belajar mengapresiasi sejarah dan nilai patriotisme. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran musik di kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui terletak pada kurangnya penguasaan teknik vokal dasar siswa dalam membawakan lagu bertempo lambat dan penuh penghayatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada latihan vokal (vocalizing), pembiasaan bernyanyi dengan teknik pernapasan diafragma, serta refleksi terhadap penampilan vokal siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni musik dalam mengembangkan teknik vokal siswa kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui melalui lagu nasional “Kulihat Ibu Pertiwi”?
2. Apa saja bentuk penerapan teknik vokal yang digunakan siswa kelas IX dalam menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” selama kegiatan pembelajaran di kelas?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala siswa dalam menguasai teknik vokal saat menyanyikan lagu nasional di kelas?
4. Bagaimana hasil pengembangan kemampuan teknik vokal siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” sebagai media belajar?

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan teknik vokal siswa kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” melalui kegiatan pembelajaran di kelas; (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik vokal; dan (3) menemukan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan vokal siswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik vokal siswa melalui kegiatan pembelajaran musik di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang dilakukan oleh pendidik atau peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan bernyanyi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Katolik Adisucipto Penfui, Nusa Tenggara Timur, tepatnya pada kelas IX. Kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal pelajaran

Seni Budaya di sekolah tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan kurikulum dan kondisi siswa yang memerlukan peningkatan dalam teknik vokal dan apresiasi musik nasional. Guru mata pelajaran seni budaya dan peneliti bertindak sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, tes performa vokal, dan dokumentasi.

1. Observasi, digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran seni musik berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap penerapan teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, dan ekspresi saat siswa berlatih menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”.
2. Tes performa vokal, digunakan untuk menilai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Tes ini dilakukan dalam bentuk penampilan individu atau kelompok dengan kriteria penilaian mencakup aspek teknik vokal, ekspresi/penjiwaan, serta penampilan.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta hasil penilaian penampilan vokal siswa selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning) – Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup analisis lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”, perencanaan latihan teknik vokal (vocalizing), serta instrumen penilaian.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) – Melaksanakan pembelajaran musik di kelas dengan menerapkan latihan vokal dasar, bedah lirik untuk pendalaman makna, dan penampilan bernyanyi siswa.
3. Observasi (Observing) – Mengamati keaktifan siswa, penerapan teknik vokal, dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (Reflecting) – Menganalisis hasil observasi dan evaluasi pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan teknik vokal siswa dalam menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”, yang diukur dari aspek pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, dan ekspresi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sebagian besar siswa (sekurang-kurangnya 85%) menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai performa vokal yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran seni budaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Pembelajaran Teknik Vokal melalui Lagu Nasional “Kulihat Ibu Pertiwi” di Kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui dua siklus tindakan kelas. Tujuan utama penerapan tindakan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan teknik vokal siswa dalam menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” melalui pembelajaran yang terstruktur dan apresiatif.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran diawali dengan pemanasan vokal (vocal warming up) dan pengenalan teknik pernapasan diafragma. Peneliti/Guru menjelaskan pentingnya napas yang panjang untuk membawakan lagu bertempo lambat seperti “Kulihat Ibu Pertiwi”. Selanjutnya, siswa diajak membedah lirik lagu untuk memahami makna

kesedihan dan harapan yang terkandung di dalamnya. Siswa diminta menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam mempertahankan pitch pada nada-nada panjang dan sering memutus kalimat lagu (phrasing) di tempat yang salah karena kehabisan napas.

Refleksi dari siklus I menunjukkan perlunya latihan pernapasan yang lebih intensif dan latihan solfeggio untuk mempertajam intonasi. Maka pada siklus II, pembelajaran difokuskan pada perbaikan phrasing dan interpretasi. Guru memberikan contoh teknik humming (bergumam) untuk merasakan resonansi kepala (head voice) yang diperlukan untuk nada-nada tinggi yang lembut dalam lagu ini. Siswa kemudian berlatih dalam kelompok kecil untuk saling mengoreksi.

Pada siklus II, siswa diminta tampil dengan fokus pada ekspresi wajah dan dinamika (keras-lembut suara) sesuai isi lagu. Suasana kelas menjadi lebih khidmat saat siswa mulai mampu menghayati lagu. Umpan balik diberikan secara langsung setiap kali siswa selesai tampil.

Hasil Peningkatan Kemampuan Teknik Vokal Siswa

Hasil Belajar Individu

Berdasarkan hasil observasi performa vokal siswa, terjadi peningkatan kemampuan teknik vokal yang nyata dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, nilai rata-rata kelas masih berada di bawah target optimal, dengan kelemahan utama pada aspek pernapasan dan ekspresi. Siswa cenderung menyanyi dengan wajah datar dan napas yang terengah-engah.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Siswa mulai mampu menggunakan pernapasan diafragma sehingga kalimat lagu dapat dinyanyikan utuh tanpa terputus (phrasing yang baik). Artikulasi kata "Pertiwi", "bersusah hati", dan "air matanya" menjadi lebih jelas dan penuh perasaan.

Tabel berikut menunjukkan gambaran peningkatan kemampuan vokal siswa (Data simulasi berdasarkan pola peningkatan pada naskah asli):

Aspek Penilaian	Siklus I (Rata-rata)	Siklus II (Rata-rata)	Peningkatan
Pernapasan	66	84	+18
Artikulasi	68	86	+18
Intonasi	65	83	+18
Resonansi	64	81	+17
Ekspresi dan Penjiwaan	67	87	+20
Rata-rata keseluruhan	66,0	84,2	+18,2

Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek Ekspresi dan Penjiwaan, hal ini wajar mengingat lagu "Kulihat Ibu Pertiwi" sangat kuat pada aspek emosionalnya, dan metode bedah lirik yang diterapkan di siklus II berhasil menyentuh emosi siswa.

Hasil Belajar Kelompok

Selain hasil individu, dinamika kelompok juga mengalami kemajuan. Siswa kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui menunjukkan kerjasama yang baik saat latihan vokal. Mereka saling mengingatkan jika ada teman yang fals (sumbang) atau salah lirik.

Kepercayaan diri siswa meningkat pesat; mereka tidak lagi malu-malu untuk membuka mulut dan mengeluarkan suara yang bulat.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan khusus terutama dalam mencapai nada-nada rendah dengan jelas (chest voice), namun secara umum target pembelajaran telah tercapai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran seni musik di kelas IX SMP Katolik Adisucipto Penfui, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan pembelajaran teknik vokal melalui lagu nasional “Kulihat Ibu Pertiwi” memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi siswa. Metode latihan terstruktur (drill) dan pendekatan kontekstual melalui pemahaman makna lagu terbukti efektif.

Penggunaan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” sangat tepat untuk melatih kontrol pernapasan (karena frasing yang panjang) dan ekspresi (karena kedalaman makna lirik). Siswa menjadi lebih terampil dalam mengatur napas dan menempatkan emosi dalam lagu.

Terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan vokal siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek non-teknis, yaitu rasa percaya diri dan rasa cinta tanah air (nasionalisme) yang tumbuh melalui penghayatan lagu tersebut.

Dengan demikian, pembelajaran teknik vokal di SMP Katolik Adisucipto Penfui dengan media lagu nasional direkomendasikan untuk terus diterapkan guna menyeimbangkan kemampuan teknis musikal dan pembentukan karakter siswa.

3. DAFTAR PUSTAKA

- Alhafizi, W. M., & Hafiz, A. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Vokal sebagai Media Audio Visual Interaktif. *Edumatik: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(2), 619-628.
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Andriani, E. Y. (2021). Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "Dear Dream" Oleh Regita Pramesti Suseno Putri. *Repertoar Journal*, 1(2), 259-268.
- Jacqueline Patricia Lubis, E. (2025). Penerapan Teknik Vokal Karungut Dalam Komposisi Lagu Nyai Undang Pada Paduan Suara Mahasiswa Atma Jaya Yogyakarta (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio. *Melodious: Journal Of Music*, 2(1), 18-27.
- Pambajeng, N. R. S., Suryati, S., & Musmal, M. (2019). Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman BJ oleh Subarjo HS. *Promusika*, 7(1), 29-37.
- Purba, D. T., Telaumbanua, E. H., & Simarangkir, A. P. (2024). Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(3), 94-115.
- Oktaviani Amir, I. S. M. A. (2024). Penerapan Teknik Dasar Vokal Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Tamalatea (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Siallagan, R. M. M., & Purba, M. (2024). Proses Pembelajaran Paduan Suara di Lembaga Sanggar Melodious Magnificent Ensemble. *Journal of Education Research*, 5(3), 2754-2761.
- Suryati, S., & Tamba, L. Y. (2022, July). Teknik Vokal Growl Sebagai Ekspresi Estetis Dalam Bernyanyi. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts*.
- Suryati, S. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(2), 117-126.